

HUKUM MENAMAKAN ANAK DENGAN NAMA-NAMA MALAIKAT

Ditulis oleh: Abu ubaidillah 'Amir bin Munir bin Hasan Aceh

Al-Imam An-Nawawiy rahimahullah menukilkan di dalam Syarah Sahih Muslim bahwa sebagian salaf tidak suka memberikan nama dengan nama Malaikat. Berkata Asyhaab rahimahullah : "Ditanyakan kepada Malik tentang memberikan nama dengan Jibril", maka beliau membencinya.

Diriwayatkan dari 'Umar bin Al-Khattab rahimahullah dia berkata: "tidak merasa cukupkah kalian dengan nama-nama anak Adam sehingga harus manamakan dengan nama-nama Malaikat".

Al-Imam Al-Bukhariy rahimahullah telah meriwayatkan suatu hadits di dalam kitabnya At-Taarikh Al-Kabiir (5/35, no. hadits:63)⁽¹⁾. Ia berkata: berkata kepadaku Ahmad bin Al-Haarits (ia berkata) telah memberitakan kepada kami Abu Qataadah As-Syaamiy :-bukanlah Al-Harraaniy, wafat tahun 164H-, ia berkata: berkata 'Abdullah bin Jaarad rahimahullah: seorang laki-laki dari Mu'tah menemaniku. Ia mendatangi Nabi rahimahullah dan aku bersamanya. Lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah! Aku telah dilahirkan seorang anak, maka nama apakah yang paling bagus?", Rasulullah rahimahullah berkata:

((إِنَّ خَيْرَ أَسْمَائِكُمُ الْحَارِثُ وَهَمَّامٌ، وَنِعْمَ الْإِسْمُ عَبْدُ اللَّهِ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ، وَسَمُّوا بِأَسْمَاءِ الْأَنْبِيَاءِ
وَلَا تَسَمُّوا بِأَسْمَاءِ الْمَلَائِكَةِ))

"Sesungguhnya sebaik-baik nama kalian yaitu Al-Harits dan Hammam. Dan nama yang baik itu yaitu 'Abdullah dan 'Abdurrahman. Dan namakanlah dengan nama-nama para Anbiya' dan janganlah kalian menamakan dengan nama Malaikat".

(1) Dan Al-Imam Al-Baihaqi di dalam kitab Syu'abul Iman (6/394, no. hadits: 8637) dari jalannya Al-Imam Al-Bukhari.

Lalu ia berkata:"dengan namamu?".

Maka Beliau ﷺ berkata:

((وَبِاسْمِي، وَلَا تَكْنُوا بِكُنْيَتِي)).

"dan dengan namaku, dan janganlah kalian memberi kunyah dengan kunyahku".

Berkata Al-Imam Al-Bukhari:"di dalam sanadnya perlu ditinjau".

Hadits ini lemah. Abu Qataadah As-Syaamiy telah dilemahkan. Berkata Al-Haafidh Adz-Dzahabiy di dalam Miizan Al-I'tidaal (7/414, No: 10536)⁽¹⁾:berkata Yahya bin Ma'in:"Dia tidak ada apa-apanya, kami telah menulis hadits darinya, kemudian kami tinggalkan".

Sebagian Ulama membencinya dikarenakan tidak ada seorang pun dari shahabat yang diketahui bernama dengan nama Malaikat. Jika benar demikian maka hal itu tidaklah cukup untuk mengharamkan perbuatan tersebut. Dan selama tidak ada dalil yang sah dari Rasulullah ﷺ yang melarangnya maka hukum asalnya adalah mubah. Sebagian salaf yang lain ada yang membolehkannya.Sebagaimana yang dinukilkan oleh Al-Imam Ibnu Al-Qayyim a di dalam kitab Tuhfatul Mauduud bi Ahkaam Al-Mauluud(hal: 116)⁽²⁾ dari 'Abdurrazaaq dari Ma'mar dia berkata: aku berkata kepada Hammad bin Abi Sulaiman: Bagaimana pendapatmu tentang seorang yang menamakan dengan Jibriil atau Miikail, Maka ia berkata:"Tidak apa-apa".

Asy-Syaikh Yahya bin 'Aliy S ditanyakan tentang permasalahan ini maka beliau membolehkannya dan tidak memandangnya sebagai suatu perbuatan yang terlarang.

Wallahu'alam bish shawab.

(1) Penerbit DaarAl-Kutub Al-'Ilmiyyah Beirut-Libanon, cet. Pertama.

(2) Penerbit Daar Al-Kitab Al-'Arabiy Beirut- Libanon, cet. Pertama.